

PETUNJUK!

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu mengenai kategori gaya hidup yang ada dalam kasus tersebut
2. tuliskan hasil diskusi dalam tabel di bawah ini beserta alasannya
3. Mintalah bimbingan guru jika ada hal-hal yang belum jelas
4. Selanjutnya Presentasikan hasilnya di depan kelas

**KASUS 1**

Rizki dihadapkan dengan dua pilihan: ikut teman-temannya ke kafe untuk nongkrong malam-malam atau ikut pengajian remaja masjid dan setelah itu pulang untuk mengerjakan PR nya. Ia merasa pengajian itu tidak seru. Rizki memilih untuk ikut nongkrong ke cafe dan pulang tengah malam karena bisa membuatnya senang. karena sudah kelelahan sampai di rumah rizky langsung tertidur dan keesokan harinya ia belum sempat mengerjakan tugasnya sehingga ia mendapatkan hukuman dari guru di kelas.

UNGKAPKAN ALASAN

KASUS 2

Reza adalah salah satu murid di Madrasah. Dia sangat senang sekali bermain sosmed. Hampir setiap hari reza membuat konten tentang barang apa saja yang berhasil ia beli. Dia sangat suka sekali menumpuk barang-barang yang sebenarnya tidak dia butuhkan. reza sangat suka meniru tren teman-temannya. Disisi lain keluarga Reza termasuk keluarga yang sangat sederhana. Bahkan untuk keperluan pembiayaan pendidikan orang tua reza selalu mengajukan permohonan keringanan pembayaran pada pihak sekolah.

UNGKAPKAN ALASAN

KASUS 3

Luki marah besar karena orang tuanya tidak mampu membelikan sepatu mahal yang ia minta saat ulang tahun. Ia merasa tidak disayang jika tidak diberi barang mewah. luki khawatir ia akan diremehkan oleh teman-temannya.

UNGKAPKAN ALASAN



KASUS 4

Amira adalah siswi kelas VIII di sebuah SMP favorit. Ia dikenal pintar dan baik, tapi akhir-akhir ini dia berubah setelah mulai berteman dengan geng populer di sekolahnya. Geng itu sangat mementingkan penampilan, barang-barang mahal, dan media sosial. Untuk bisa diterima oleh geng tersebut, Amira mulai meminta orang tuanya membelikan gadget terbaru.

UNGKAPKAN ALASAN



KASUS 5

aris, siswa kelas VIII, selalu ingin tampil keren dan mengikuti tren. Setiap ada barang baru seperti sepatu model terbaru, handphone keluaran baru, atau aksesoris mahal, dia langsung minta dibelikan kepada orang tuanya. Padahal barang lamanya seperti sepatu masih banyak yang belum sempat dipakai. ia sangat mudah terbujuk oleh iklan atau promo diskon.

UNGKAPKAN ALASAN

KASUS 6

Di sebuah kompleks perumahan, Ibu Ratna adalah ketua arisan. Ia dan teman-teman arisannya selalu mengadakan arisan bulanan di rumah yang bergilir. Namun, arisan ini bukan sekadar kumpul biasa. Setiap pertemuan, para ibu berlomba-lomba menunjukkan kekayaan dan kemewahan. Akibatnya, banyak dari mereka berutang demi gengsi, termasuk Ibu Sari, yang harus mencicil tas mahal agar tak dianggap "ketinggalan zaman".

UNGKAPKAN ALASAN

